



Edukasi pembuatan dan penggunaan jamu yang aman, bermutu, dan bermanfaat untuk pencegahan penyakit kronis kepada masyarakat di Kelurahan Panggang Kepulauan Seribu

Andiri Niza Syarifah^{1*}, Primayanti Nurul Ilmi¹, Ade Abiyatun Mahdiyyah¹ dan Imam Prabowo¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

*e-mail: andiri@upnvj.ac.id

Nomor Handphone *corresponding author* : 0852 4080 1993

Riwayat Artikel :

Diterima pada 20 Maret 2024

Revisi 1 pada 30 April 2024

Disetujui pada 02 Mei 2024

Kata Kunci :

Edukasi,
Kesehatan,
Jamu,
Pengolahan,
Penyakit Kronis

Keywords :

Education,
Health,
Herbal Medicine,
Processing,
Chronic Disease

Abstrak

Pulau Panggang merupakan salah satu pulau yang terdapat pada Kepulauan Seribu yang terletak di utara provinsi DKI Jakarta. Salah satu masalah yang terdapat dalam masyarakat Pulau Panggang adalah penyakit kronis. Hal ini sesuai dengan laporan RISKESDAS 2018 bahwa profesi nelayan dilaporkan 13,83% memiliki hiperkolesterolemia. Salah satu penyakit kronis yang banyak diderita masyarakat adalah Hiperkolesterolemia. Masyarakat juga rajin memanfaatkan sumber alam yang ada di Pulau Panggang sebagai jamu untuk mengobati berbagai keluhan masyarakat. Namun, pengolahan jamu yang salah dapat menyebabkan efek samping dan memperparah penyakit. Oleh karena itu, tim bersama mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Farmasi UPN Veteran Jakarta akan melakukan edukasi pengolahan jamu yang baik dan benar pada masyarakat Pulau Panggang, Kepulauan Seribu dalam rangkaian kegiatan HIMAFAR BERBAGI. Salah satu cara yang dilakukan adalah melakukan edukasi pembuatan dan penggunaan jamu yang aman, bermutu dan bermanfaat untuk pencegahan penyakit kronis kepada masyarakat di Kelurahan Panggang Kepulauan Seribu. Kegiatan edukasi dilakukan diakhir pekan sehingga jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan dapat optimal. Kegiatan diawali dengan pretest dengan pendampingan mahasiswa HIMAFAR terutama bagi masyarakat Pulau Panggang yang kurang dapat membaca. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab tentang pengolahan jamu yang baik dan benar. Di akhir sesi masyarakat kembali mengisi posttest dengan didampingi mahasiswa HIMAFAR untuk mengevaluasi apakah informasi yang diberikan dapat dipahami oleh masyarakat.

Abstract

Panggang Island is one of the islands in the Seribu Islands located in the north of DKI Jakarta province. One of the problems found in the Panggang Island community is chronic disease. This is based on testimony from community leaders on Panggang Island. One of the chronic diseases suffered by many people is hypercholesterolemia. The community also diligently utilizes natural resources on Panggang Island as herbs to treat various community complaints. However, incorrect processing of herbs can cause side effects and aggravate the disease. Therefore, the team and students who are members of the Pharmacy Student Association of UPN Veteran Jakarta will educate the people of Panggang Island, Seribu Islands in a series of HIMAFAR BERBAGI activities. One of the ways to do this is to educate about processing and using of the safe, quality, and useful herbs for the prevention of chronic diseases to the community in Panggang Island, Seribu Islands. Educational activities are carried out on weekends so that the number of people who participate in activities can be optimal. The activity began with a pretest with the assistance of HIMAFAR students, especially for the Panggang Island community who could not read. The activity continued with presentations and questions and answers about good and correct herbal medicine processing. At the end of the session, the community filled in the post-test accompanied by HIMAFAR students.

1. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular adalah salah satu penyakit yang paling banyak diderita masyarakat di Indonesia. Hal ini bisa disebabkan oleh perubahan pola hidup masyarakat Indonesia (Fridalni et.al., 2021). Hasil RISKESDAS pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa penyakit kronis meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Jumlah kematian yang diakibatkan oleh penyakit kronis mencapai 74% dan 35% diantaranya adalah penyakit kardiovaskuler (Arifin et.al., 2022). Dalam laporan RISKESDAS tahun 2018, kadar kolesterol dalam darah dikaitkan dengan kejadian penyakit jantung. Dalam laporan penyakit jantung, parameter yang digunakan meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein* (HDL), *low-density lipoprotein* (LDL) *direct*, dan *trigliserida* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Pulau Panggang merupakan salah satu kecamatan di Kepulauan Seribu Utara, dengan luas area 0,63 km². Laporan Badan Pusat Statistik pada tahun 2023 mencatat terdapat total penduduk yang berdomisili di pulau panggang sebanyak 7.257 orang. Akses transportasi di Pulau Panggang menggunakan kapal cepat ataupun tradisional yang membutuhkan waktu tempuh tempuh sekitar 3 sampai 3.5 jam dari pulau Jawa.

Masyarakat Indonesia banyak yang memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai salah satu pilihan pengobatannya (Aprilla & Purwana, 2020). Salah satu wilayah yang memanfaatkan TOGA dalam

pengobatannya adalah Kepulauan Seribu.

Pengobatan menggunakan tanaman telah dikenal dan menjadi tradisi di Indonesia tak terkecuali masyarakat kepulauan seribu khususnya di Pulau Panggang (Wahyuni, 2016). Tradisi yang telah dilestarikan secara turun temurun ini dikenal masyarakat sebagai jamu (Isnawati, 2021). Pemanfaatan tanaman herbal tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Akses kesehatan yang sulit menjadikan jamu sebagai salah satu pilihan masyarakat dalam pengobatan beberapa penyakit tertentu (Kurniaty et.al., 2023).

Tujuan kegiatan ini adalah menambah pemahaman masyarakat tentang cara membuat dan menggunakan jamu yang baik dan benar agar dapat membantu mencegah penyakit kronis. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat terutama terkait dengan penyakit kronis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Pulau Panggang Kepulauan Seribu yang disertai dengan pemeriksaan kadar kolesterol masyarakat dan evaluasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengolahan jamu yang baik dan benar.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan bersama antara Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta dengan Himpunan Mahasiswa Farmasi UPN Veteran Jakarta. Pemilihan lokasi kegiatan berdasarkan koordinasi dari pihak Himpunan Mahasiswa Farmasi UPN Veteran Jakarta dengan para

tokoh masyarakat di Pulau Panggang.

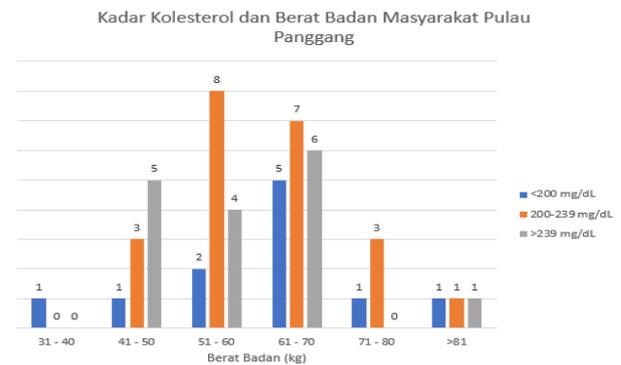
Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2023. Acara diadakan di Aula RPTRA Kecamatan Pulau Panggang Kepulauan Seribu. Rangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan masyarakat (berat badan, tekanan darah dan kadar kolesterol) serta edukasi pengolahan jamu yang baik dan benar yang dievaluasi menggunakan kuisisioner yang sudah disiapkan. Data hasil pemeriksaan dan kuisisioner dikumpulkan untuk laporan deskripsi kegiatan. Penyuluhan PKM dilaksanakan selama 20 menit.

Untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan masyarakat sebelum materi disampaikan dilakukan pengisian kuisisioner pretest sebanyak 10 soal “benar” atau “salah”. Selanjutnya dilakukan proses edukasi dan tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pada akhir proses dilakukan proses pengisian kuisisioner kembali sebanyak 10 soal “benar” atau “salah”. Untuk memudahkan masyarakat yang memiliki keterbatasan membaca dan menulis, Masyarakat didampingi oleh mahasiswa HIMAFAR UPNVJ dengan cara membacakan isi kuisisionernya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berjalan dengan baik pada hari Sabtu, 20 Oktober 2023 yang dilaksanakan di Aula RPTRA Pulau Panggang Kepulauan Seribu. Kegiatan PKM dihadiri 56 peserta yang mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Profil masyarakat yang mengikuti kegiatan

seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kadar kolesterol dan berat badan masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu

Pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan mengukur kadar kolesterol masyarakat yang ikut dalam penyuluhan dan pembagian obat herbal untuk membantu mencegah penyakit hiperkolesterolemia (Gambar 2). Pada hasil pemeriksaan diperoleh informasi 27 warga (50,9%) mengalami hipertensi, 44 warga (80%) mengalami hiperkolesterolemia dan berat badan rata-rata warga adalah 60,8 kg.



Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan masyarakat Pulau Panggang

Selain pemeriksaan kesehatan dilakukan juga penyuluhan tentang pengolahan jamu yang baik dan benar.

Materi penyuluhan yang disampaikan menjelaskan tentang cara memilih tanaman yang baik untuk jamu, cara membersihkan bahan jamu yang benar, cara pembuatan jamu yang baik dan cara menyimpan jamu yang benar

(Yuliati et al., 2023).



Gambar 3. Penyuluhan pembuatan dan penggunaan jamu masyarakat Pulau Panggang

Jumlah masyarakat yang mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan adalah 56 orang yang merupakan ibu rumah tangga. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata masyarakat adalah 5,07 poin dari maksimal 10 poin. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat masih rendah terhadap pengolahan jamu yang baik dan benar. Setelah mengikuti penyuluhan PKM tentang pengolahan jamu yang baik dan benar, rata-rata skor posttest masyarakat meningkat menjadi 9,19 poin dari skor maksimal 10 poin. Untuk menilai signifikansi perubahan pengetahuan saat sebelum dan setelah penyuluhan maka dilakukan analisis secara statistik menggunakan uji perbandingan *t* berpasangan. Hasil yang diperoleh adalah $0,005 \leq 0,05$ yang menunjukkan perbedaan bermakna antara poin pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan. Pelaksanaan program penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan dan penggunaan jamu yang aman, bermutu dan bermanfaat.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini dihadiri oleh 56 warga yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang berlokasi di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan diketahui warga setempat memiliki hipertensi (50,9%) dan hiperkolesterolemia (80%). Data hasil kuisisioner menunjukkan perubahan pengetahuan masyarakat secara bermakna. Perlu informasi selanjutnya tentang kearifan lokal tanaman yang terdapat di Pulau Panggang Kepulauan Seribu yang dapat diolah untuk membantu mengurangi penyakit kronis yang diderita warga setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta, Pemerintah Kelurahan Pulau Panggang, Tokoh Masyarakat Kelurahan Pulau Panggang dan Pemerintah Kecamatan Kepulauan Seribu dan yang telah memfasilitasi dan memberikan izin untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, terimakasih kepada Himpunan Mahasiswa Farmasi (HIMAFAR) yang telah menjadi mitra dalam mempersiapkan dan menjadi pelaksana teknis kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilla, G. G., & Purwana, R. (2020). Studi Kasus Pemanfaatan Toga Dan Akupresur Provinsi Dki Jakarta Tahun 2020. *Herb-Medicine Journal*, 3(3), 60. <https://doi.org/10.30595/hmj.v3i3.6994>

- Arifin, H., Chou, K. R., Ibrahim, K., Fitri, S. U. R., Pradipta, R. O., Rias, Y. A., Sitorus, N., Wiratama, B. S., Setiawan, A., Setyowati, S., Kuswanto, H., Mediarti, D., Rosnani, R., Sulistini, R., & Pahria, T. (2022). Analysis of Modifiable, Non-Modifiable, and Physiological Risk Factors of Non-Communicable Diseases in Indonesia: Evidence from the 2018 Indonesian Basic Health Research. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 15(September), 2203–2221. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S382191>
- Fridalni, N., Guslinda, Minropa, A., Febriyanti, & Syofia Sapardi, V. (2021). Pengenalan Dini Penyakit Degeneratif. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), 1–7. <https://jurnal.syedzasainatika.ac.id>
- Isnawati, D. L. (2021). Kosmetologie. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 11(2), 305–305. https://doi.org/10.1007/978-3-540-71095-0_5698
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Provinsi DKI Jakarta: Riskesdas 2018. In Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- Kurniaty, L., Silaban, H., Alfarabi, M., & ... (2023). Penyuluhan dan Studi Epidemiologi Mengenai Penggunaan Herbal di Kecamatan Tidung Kepulauan Seribu, Jakarta. *Multidisciplinary ...*, 1, 17–21 <https://publishing.impola.co.id/index.php/Prosiding/article/view/22%0Ahttps://publishing.impola.co.id/index.php/Prosiding/article/download/22/15>
- Wahyuni. (2016). Tanaman Obat Keluarga. In *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi* (Vol. 3, Issue 2).
- Yuliati, D., Purnama, N. R., Tjahyaningrum, I., Pamela, D. S., Diniarti, I., Andriani, D., Bakti, F. A., N, H. R., W, W. M., Yulisetyono, A. A., Parrangan, D., Nofiyanti, & Stiyana, I. Y. (2023). Pembuatan Jamu Segar yang Baik dan Benar.